



**DESAIN PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME
PENDIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SUKOREJO GONDANG LEGI MALANG**

Imam Safii¹, M. Fahmi Hidayatullah², Bahroin Budiya³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1syafiiimam2505@gmail.com, 2m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id,

3bahroinbudiya@unisma.ac.id

Abstract

The background of this research is to find some indicators of teachers' pedagogy and professionalism in performing their main teaching task, namely, teachers' understanding of learning strategies and PAI teachers' motivation to learn. improve personal quality. This research is a type of qualitative research that uses descriptive qualitative research methods. The method used in this study uses interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used to collect data through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data presented in descriptive form. Verification of the validity of the data through triangulation of sources and technical triangulation. The conclusions of this study indicate that: The design to increase the pedagogical competence and professionalism of Islamic religious education teachers in Global Islamic Schools, namely: 1) for pedagogical competence and teaching professionalism in Global Islamic Schools is quite good and is in accordance with the government recommendations 2) to organize the improvement of the pedagogical competence and professionalism of the principal has quite an important role, such as MGMP 3) the evaluation of the increase of the pedagogical competence and professionalism of the main teacher forms a team of assessment coordinators, the team is formed to find out to what extent the teacher's skills are.

Kata Kunci: *Desain, Kompetensi Pedagogik, Profesionalisme Pendidik PAI*

A. Pendahuluan

Kompetensi pedagogik ialah salah satu bagian dari jenis kompetensi yang perlu dikuasai oleh pendidik. Hal ini disebabkan kompetensi pedagogik ialah kemampuan pendidik dalam mengkondisikan dan mengatur pembelajaran murid dalam hal kemampuan memahami siswa, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kemampuan maupun potensi yang ada dalam diri siswa (Andriawati, 2013:3). Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar

mengajar hasilnya dapat diukur melalui kemampuan pendidik PAI dalam mengajar kepada peserta didik. Berhasil tidaknya belajar peserta didik tergantung kepada kemampuan pendidik ketika mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran pendidik memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Pendidik memberikan pengetahuan, sikap, serta ketrampilan. Dengan kata lain, tugas pendidik yang paling utama terletak pada bidangnya yaitu bidang pengajaran. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk dapat mengelola kelas, menggunakan metode dalam pembelajaran yang sesuai, strategi pembelajaran yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan siswa, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif, pengembangan bahan pengajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, serta menguasai tujuan Pendidikan untuk mendapatkan hasil belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh karena itu kompetensi pedagogik pendidik profesional sangat mendorong perilaku belajar ke arah untuk melakukan perubahan pendidikan yang lebih maju. Hal ini disebabkan karena perjalanan alur kehidupan mengalami perubahan dan akan terus berjalan sehingga hasilnya menjadi sesuai dengan apa yang diupayakan oleh manusia (Hidayatullah, 2018).

Untuk memperoleh mutu pembelajaran yang diinginkan yang mampu bersaing tentu saja pendidik harus mampu melakukan perubahan yang lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dengan sentuhan pedagogik. Kemampuan pedagogik pendidik perlu ditingkatkan dengan memantapkan kemampuan pedagogik (Nurfuaidi, 2012:76). Keadaan di atas menuntut pendidik untuk menguasai kompetensi pedagogik dan profesionalisme pendidik dengan baik, karena akan menentukan keberhasilan pendidik dalam proses pembelajaran PAI. Melihat penjelasan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di Global Islamic School Sukorejo Gondang Legi Malang. Adapun judul yang diambil peneliti: "Desain Peningkatan Kompetensi pedagogik dan Profesionalisme Pendidik PAI Di Global Islamic School Sukorejo Gondang Legi Malang".

B. Metode

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti kondisi obyek yang alami (Sugiyono, 2015:15), dengan jenis penelitian

studi kasus. Penelitian dilakukan di Global Islamic School Gondang Legi Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan ialah dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Desain Peningkatan Pedagogik dan Profesionalisme Pendidik PAI di Global Islamic School

Desain peningkatan pedagogik dan profesionalisme pendidik PAI di Global Islamic School (GIS) diupayakan oleh setiap tenaga pendidik. Berdasarkan hasil temuan yang termuat dalam BAB IV, diketahui bahwa kompetensi pedagogik sudah cukup baik. Hal ini didasarkan pada proses penguasaan materi dalam pembelajaran. Mulyasa (2021:100) menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik ialah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang salah satu indikatornya ialah memiliki pemahaman wawasan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Salah satu desain atau rancangan yang diterapkan oleh pihak berwenang di Global Islamic School agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme pendidik ialah melalui pelatihan-pelatihan yang disusun secara terstruktur setiap waktunya. Adanya desain atau rancangan untuk meningkatkan kompetensi pendidik didasarkan pada peran pendidik PAI pada sebuah lembaga pendidikan dimana pendidik PAI berperan sebagai kunci utama dalam pembelajaran, pengarahan, dan pengajaran terhadap siswa (Yasin, 2011:177) Pendidik memiliki kemampuan dalam memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa.

Desain peningkatan pedagogik dan profesionalisme pendidik PAI melalui metode pelatihan berjenjang yang diterapkan di Global Islamic School menghasilkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme pendidik yang cukup baik. Hal ini didasarkan pada kemampuan pendidik dalam proses penguasaan materi dan pelaksanaan pembelajaran. Melalui pelatihan berjenjang dan terstruktur, pendidik mendapatkan wawasan yang luas tentang pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian pendidik PAI akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI kepada peserta didik.

Utiahman (2020:215) menjelaskan bahwa penerapan pelatihan berjenjang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik yang dibuktikan melalui penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 4 Marisa. Disamping itu penerapan pelatihan berjenjang sangat menentukan, kesiapan instruktur dan pendidik dalam mengikuti pelatihan serta dukungan dan motivasi dari kepala sekolah.

Adanya hubungan positif antara kompetensi pedagogik pendidik dengan mutu pembelajaran pada penelitian yang dilakukan oleh Suhadi (2014:60) menunjukkan bahwa makin tinggi kompetensi pedagogik maka makin tinggi mutu pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang tinggi membuat pendidik bekerja lebih baik untuk mencapai mutu proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik pula. Pendidik sebagai pemegang kunci utama pembelajaran harus bisa mengelola dengan baik. Peran pendidik tidak hanya membuat rencana pembelajaran, menyampaikan materi dan memberi nilai pada siswa saja, tetapi pendidik harus membangun nilai-nilai pada siswanya (Budiya, 2021).

2. Pengorganisasian Program Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Pendidik PAI di Global Islamic School

Pengorganisasian program peningkatan kompetensi pedagogik maupun profesionalisme pendidik tidak hanya diupayakan oleh pendidik namun juga terdapat peran dari kepala sekolah. Peran kepala sekolah dalam mengorganisasi program peningkatan kompetensi pendidik selaras dengan pendapat Rivai Sari (2015:589) yang mendefinisikan kepemimpinan kepala lembaga pendidikan sebagai suatu proses yang dapat mempengaruhi dalam penentuan tujuan organisasi, memotivasi perilaku anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, memberikan pengaruh untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Guru harus memiliki strategi khusus dalam meningkatkan kompetensi pendidik pada ranah lingkungan sekolah sehingga kompetensi profesional pendidik dapat mengalami peningkatan secara berarti dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Sari, 2015:589). Pengorganisasian program untuk meningkatkan kompetensi pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah terbagi menjadi tiga poin penting yakni melalui pelatihan internal, kegiatan MGMP, dan kegiatan UKG. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, adanya pelatihan secara internal yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang memiliki

tujuan yang sangat krusial yakni untuk menghasilkan kompetensi pendidik yang baik di Global Islamic School.

Khadijah (2017:162) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pelatihan yang terstruktur dan berjenjang secara tidak langsung meningkatkan kinerja pendidik secara signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa efektivitas pelatihan kompetensi yang diadakan dalam rangka meningkatkan kinerja pendidik dapat dikatakan efektif. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah yang menyatakan bahwa kompetensi guru semakin baik setelah diadakannya pelatihan secara internal yang diikuti oleh pendidik dalam jangka waktu yang sudah direncanakan.

Kepala sekolah di Global Islamic School Gondang Legi sangat memperhatikan kinerja pendidiknya maka dari itu kepala sekolah selalu mengusahakan dan mengadakan berbagai pelatihan guna meningkatkan kinerja keprofesionalisme an pendidik sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah. Erten dalam Pratama (2020:279) menyebutkan bahwa seberapa baik pendidik dalam mengajar tergantung pada motivasi, kualifikasi, pengalaman, pelatihan, bakat dan faktor-faktor lainnya. Kepala sekolah Global Islamic School mengupayakan kualitas pendidik dan meningkatkan kompetensi pendidik salah satunya melalui pelatihan yang dilakukan secara internal dan berjenjang.

Selain melalui kegiatan pelatihan, kepala sekolah juga mengorganisir pendidik untuk turut andil dalam kegiatan Musyawarah Kegiatan Mata Pelajaran (MGMP). Kegiatan tersebut dilakukan satu kali dalam satu bulan. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas tata cara pengelolaan kelas yang baik, bagaimana pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, metode pembelajaran yang cocok untuk materi yang benar bagaimana. Kegiatan ini dilakukan untuk saling bertukar pikiran antara pendidik mata pelajaran, bila ada kekurangan pendidik akan saling memberikan masukan sesama pendidik.

3. Evaluasi Program Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Pendidik PAI di Global Islamic School

Evaluasi ialah sebuah alat atau tolak ukur untuk digunakan dalam melihat kemajuan atau kendala dalam pencapaian (Fitriani, 2017:93). Evaluasi adalah suatu hal yang perlu dilakukan dalam setiap proses apapun termasuk pendidikan, hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan dan untuk patokan dalam melakukan upaya perbaikan

atau solusi terhadap kendala yang dihadapi. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan dengan langkah awal menyiapkan tim koordinator evaluasi. Tim ini dibentuk untuk mengetahui kemampuan pendidik dalam proses mengajar. adanya tim evaluasi diharapkan agar lebih mengetahui kekurangan dan kelebihan yang telah dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali dengan sasarannya setiap pendidik mata pelajaran. Dengan adanya evaluasi ini kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana keadaan pendidik dalam proses pembelajaran, apakah sudah memenuhi kriteria pembelajaran apa belum, tetapi kebanyakan pendidik apalagi pendidik PAI di Global Islamic School Gondang legi bisa melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Hasil yang diperoleh dari evaluasi dijadikan acuan dalam memperbaiki dan menyempurnakan program selanjutnya (Ngadi, 2020:102). Disisi lain, output dari adanya evaluasi dapat berguna untuk mengukur tingkat prestasi siswa dalam hal akademik, dan juga dapat menggambarkan informasi secara rata sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan kedepannya untuk kepentingan peningkatan kualitas kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Evaluasi program peningkatan kompetensi pendidik dikhususkan pada analisis kebutuhan, rancangan pelatihan, isi program pelatihan, sarana dan prasarana pelatihan dan pembiayaan (Ngadi, 2020:98). Waka kurikulum yang mengordinasi tim koordinator evaluasi untuk melakukan kegiatan juga memberikan arahan terhadap tim koordinator untuk menjalankan tugasnya sebagai tim evaluasi dengan melihat kinerja seperti pembuatan perangkat pembelajaran, metode pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Waka kurikulum juga tegas terhadap hal ini melalui tim evaluasi waka kurikulum meminta tagihan berupa pembuatan perangkat pembelajaran setiap satu semester sehingga pendidik menyadari akan kewajibannya serta tugas-tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Selain itu dari pihak pendidik tidak hanya pendidik PAI melainkan semua pendidik yang ada di Global Islamic School Gondang Legi sudah menyadari akan adanya tim evaluasi, maka dari itu dari pihak pendidik sendiri mengadakan kegiatan evaluasi sesama pendidik untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan antar pendidik sehingga dapat evaluasi bersama-sama agar pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan adanya kegiatan seperti ini akan memudahkan pendidik PAI untuk mengevaluasi diri, karena dengan sesama pendidik akan saling terbuka

untuk saling mengevaluasi diri masing-masing, dengan adanya teman seprofesi maka sangat positif dalam pengevaluasian diri.

D. Simpulan

Desain peningkatan pedagogik dan profesionalisme pendidik PAI di Global Islamic School yang diterapkan oleh pihak berwenang di Global Islamic School agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme pendidik ialah melalui pelatihan-pelatihan yang disusun secara terstruktur setiap waktunya. Desain peningkatan pedagogik dan profesionalisme pendidik PAI melalui metode pelatihan berjenjang yang diterapkan di Global Islamic School menghasilkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme pendidik yang cukup baik.

Pengorganisasian program peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme pendidik PAI di Global Islamic School tidak hanya diupayakan oleh pendidik namun juga terdapat peran dari kepala sekolah. Pengorganisasian program untuk meningkatkan kompetensi pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah terbagi menjadi tiga poin penting yakni melalui pelatihan internal, kegiatan MGMP, dan kegiatan UKG. Adanya pelatihan yang terstruktur dan berjenjang secara tidak langsung meningkatkan kinerja pendidik secara signifikan.

Evaluasi program peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalisme pendidik PAI di Global Islamic School yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan dengan langkah awal menyiapkan tim koordinator evaluasi. Tim ini dibentuk untuk mengetahui kemampuan pendidik dalam proses mengajar. Adanya tim evaluasi diharapkan agar lebih mengetahui kekurangan dan kelebihan yang telah dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Budiya, Bahroin. (2021). *Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya*. Attadrib: Jurnal Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 4 Issue 01.
- Fitriani, C., Ar, M., & Usman, N. (2017). *Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah Banda Aceh*. Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah, 5(2), Article 2. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/8246>

- Hidayatullah, M. Fahmi. (2018). *Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi Dan Motivasi Keterlibatan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah*. Tarbiyatuna. Vol. 2 No. 1.
- Khadijah, S. (2017). *Efektivitas Pelatihan Kompetensi Dalam Peningkatan Kinerja Pendidik Di Smpn 1 Batang Gangsal*. Jurnal Mitra Manajemen, 1(2), 151–163. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v1i2.20>
- Ngadi, F., & Anu, Z. (2020). *Evaluasi Program Pelatihan Peningkatkan Kompetensi Pendidik Paud*. Jambura Journal of Community Empowerment, 98–111. <https://doi.org/10.37411/jjce.v1i2.571>
- Pradani, A. P. (2021). *Prestasi Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Implementasi Kompetensi Pedagogik Pendidik*. Jurnal Fakultas Kependidikan & Ilmu Pendidikan Kuningan, 2(3), 99–111.
- Pratama, L. D., & Lestari, W. (2020). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Pendidik Matematika*. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 278–285. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.207>
- Suhadi, E., Mujahidin, E., Bahrudin, E., & Tafsir, A. (2014). *Pengembangan Motivasi dan Kompetensi Pendidik dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 42–60.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utiahman, T. B. (2020). *Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik Melalui Pelatihan Berjenjang*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 5(3), 215–222. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.215-222.2019>